

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap bahaya merokok pada remaja SMP Negeri Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Remaja SMP yang berumur 13 tahun memiliki jumlah persentase yang lebih besar pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan persentase masing-masing 64.5%, dan 51.6%. Remaja dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak di kelompok perlakuan yaitu sebanyak 17 remaja (54.8%), dan sebanyak 15 remaja (48.8%) di kelompok kontrol.
2. Terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan *pretest* 18.32 meningkat menjadi 18.87 setelah diberikan *posttest*. Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelompok kontrol di mana saat *pretest* nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 17.94, dan meningkat menjadi 18.23 pada saat *posttest*.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) sikap pada kelompok perlakuan sebelum diberikan *pretest* sebesar 30.52 meningkat menjadi 37.29 setelah diberikan *posttest*, sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelum diberikan *pretest* adalah 30.94 meningkat menjadi 32.39 setelah diberikan *posttest*.
4. Tidak terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol saat *pretest* dengan perbedaan nilai rata-rata *pretest* pada kelompok perlakuan adalah 34.05, dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol adalah 28.95, serta nilai *p value* yang diperoleh adalah 0.250 ($\alpha = 0.05$).
5. Terdapat perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol saat diberikan *posttest* dengan perbedaan nilai rata-rata pada kelompok perlakuan adalah 36.35, dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol adalah 26.65, serta nilai *p value* yang diperoleh adalah 0.025 ($\alpha = 0.05$).

6. Tidak terdapat perbedaan sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum diberikan *pretest* dengan nilai rata-rata pada kelompok perlakuan adalah 29.42, dan nilai pada kelompok kontrol adalah 33.58, serta nilai *p value* yang diperoleh adalah 0.360 ($\alpha = 0.05$).
7. Terdapat perbedaan sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sesudah diberikan *posttest* dengan nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok perlakuan adalah 37.29, dan nilai pada kelompok kontrol adalah 32.39, serta nilai *p value* yang diperoleh adalah 0.000 ($\alpha = 0.05$).
8. Terdapat perbedaan pengetahuan pada remaja mengenai bahaya merokok saat *pretest* dan sesudah diberikan *posttest* pada kelompok perlakuan dengan nilai *p value* = 0.002 ($\alpha = 0.05$).
9. Terdapat perbedaan sikap pada remaja mengenai bahaya merokok saat *pretest* dan sesudah diberikan *posttest* pada kelompok perlakuan dengan nilai *p value* = 0.000 ($\alpha = 0.05$).
10. Terdapat perbedaan pengetahuan pada remaja mengenai bahaya merokok saat *pretest* dan sesudah diberikan *posttest* pada kelompok kontrol dengan nilai *p value* = 0.007 ($\alpha = 0.05$).
11. Terdapat perbedaan sikap pada remaja mengenai bahaya merokok saat *pretest* dan sesudah diberikan *posttest* pada kelompok kontrol dengan nilai *p value* 0.001 ($\alpha = 0.05$).

B. Saran

1. Saran kepada remaja/siswa dan kepada pihak SMP Negeri Purwokerto

Para remaja diharapkan mampu menerapkan informasi yang telah didapatkan dari pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual tentang bahaya merokok dan menyebarkannya kepada rekan di lingkungan sekitar supaya mampu bijak menentukan sikap terhadap risiko bahaya yang timbul akibat rokok di dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai bahaya merokok dalam upaya pencegahan dampak yang ditimbulkan dari rokok di lingkungan sekolah, selain itu pihak sekolah diharapkan mampu lebih giat untuk mensosialisasikan ke seluruh siswa maupun warga sekolah terkait

bahaya merokok untuk menghindari terjadinya penyakit tidak menular yang timbul di lingkungan sekolah.

2. Saran kepada Jurusan Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan Pengetahuan dan wawasan, serta dapat dijadikan topik, diskusi dalam pembelajaran di Jurusan Kesehatan Masyarakat Unsoed terutama dalam bidang peminatan Promosi Kesehatan, tentang pembuatan media kesehatan sebagai alat bantu promosi kesehatan yang lebih efektif, menarik, dan interaktif. Menambah keputastakaan berupa contoh-contoh media promosi kesehatan yang baik dan efektif untuk digunakan sebagai alat bantu pendidikan kesehatan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Melakukan penelitian mendalam, tidak idak hanya meneliti variabel pengetahuan dan sikap saja, tetapi juga dapat menambahkan variabel keterampilan dan melakukan studi jangka panjang untuk melihat perubahan perilaku dalam melakukan pencegahan dalam merokok setelah pemberian media kesehatan.
- b. Membuat media yang lebih menarik, menggunakan fitur yang lebih interaktif, serta dapat dikembangkan dengan berbagai format agar memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga efektivitas penggunaan media tersebut dapat lebih tinggi.
- c. Melakukan validitas materi dan media kesehatan sebelum dilakukannya penelitian agar keefektifan media dapat lebih tinggi dan menjadi jawaban atas keresahan para remaja.
- d. Mengembangkan pendidikan kesehatan dengan media dan metode lain yang akan menarik minat siswa untuk mempelajari materi kesehatan yang diberikan.